

BEM UMY Gelar Civil Classical Fest 2015

YOGYAKARTA – Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kembali menyelenggarakan Civil Classical Fest 2015, pekan lalu. Perlombaan itu diikuti siswa SMA/SMK se-Jawa.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu generasi muda menghadapi tantangan global. Termasuk dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Ketua panitia penyelenggara, Rudi Saputra, mengatakan, para generasi muda harus bisa membangun diri lebih baik untuk menghadapi persaingan global. “Dari perlombaan ini, kami juga ikut membantu menumbuhkan siswa-siswa berkualitas yang bisa bersaing di kancah internasional,” ujar dia, dalam keterangannya, akhir pekan lalu.

Rudi mengatakan, Civil Classical Fest 2015 ini terdiri dari beberapa perlombaan. Seperti lomba rancang bangun jembatan dengan stik, lomba

maket bangunan, dan lomba karya tulis ilmiah (LKTI). Ada 39 tim yang bertanding dalam perlombaan tersebut. Masing-masing 20 tim dalam lomba rancang bangun jembatan, 9 tim dalam lomba maket bangunan 9 tim, dan 10 tim dalam lomba LKTI.

Dengan perlombaan ini, Rudi menilai, dapat juga menumbuhkan jiwa peneliti dari para siswa SMA/SMK. Hal itu pun berdasarkan tema yang sudah disepakati bersama dalam perlombaan tersebut, yakni “Aktualisasi Generasi Berkualitas Pembangunan Negeri”. “Dari tema tersebut, kami ingin mengaktualisasikan generasi muda kita, baik dari mahasiswa atau siswa untuk sama-sama membangun negeri. Karena peran kita sebagai generasi muda masih sangat dibutuhkan dalam membangun negeri ini,” ujar dia.

Kamase, salah seorang peserta lomba rancang bangun jem-

batan, mengaku senang dengan diadakannya perlombaan tersebut. Ia baru pertama kali mengikuti perlombaan semacam ini. Ia melihat banyak hal positif dari kegiatan itu. “Dari sinilah nantinya kita akan belajar mengenai dasar-dasar ilmu teknik. Selain itu juga untuk menambah pengalaman dan pengetahuan,” kata siswa kelas satu Madrasah Aliyah Mu’allimin Yogyakarta itu.

Selain itu, Kamase juga berharap bukan hanya pengalaman dan pengetahuan saja yang akan didapatnya. Melainkan juga juga bekal ilmu untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Kamase berniat melanjutkan studinya dengan mengambil Jurusan Teknik jika kuliah nanti. “Jadi ini juga untuk bekal ilmu saya agar nanti ketika kuliah tidak mengalami kesulitan. Selain itu, kami juga berharap bisa menang dalam perlombaan ini, meskipun kami baru ikut pertama kali,” ujar dia. ■ ed: irfan fitrat